

## ABSTRAK

Kuliah sambil berkerja biasa terjadi pada mahasiswa, Peran ganda ini tentu tidak mudah untuk dijalankan, karena hal ini dapat menimbulkan *burnout*. Tentu hal ini harus melibatkan *work life balance* agar mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dapat menyeimbangkan antara kehidupan kerja dan kuliahnya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara *work life balance* dengan *burnout* pada mahasiswa yang bekerja *part time* di Yogyakarta. Subjek penelitian ini berjumlah 180 mahasiswa yang bekerja *part time*. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dalam pengambilan sample, dengan karakteristik mahasiswa/i yang bekerja *part time*. Pengumpulan data menggunakan skala *burnout* dan skala *work life balance*. Peneliti mengajukan hipotesis bahwa terdapat hubungan yang negatif antara *work life balance* dengan *burnout* pada mahasiswa yang bekerja *part time* di Yogyakarta. Semakin tinggi *work life balance* maka akan semakin rendah *burnout*. Disisi lain, semakin tinggi *burnout* maka akan semakin rendah *work life balance*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi *product moment*. Hasil koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) = 0,225 dan  $p = 0.002$  ( $p < 0,050$ ). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara *work life balance* dengan *burnout* pada mahasiswa yang bekerja *part time* di Yogyakarta. Hal ini menunjukkan hipotesis diterima. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh 0,051. Variabel *work life balance* menyumbang efektifitas sebesar 5,1%. Sebanyak 94,9% disebabkan oleh variabel lain.

**Kata kunci :** Mahasiswa, *Work life balance*, *Burnout*, *Part time*.

## **ABSTRACT**

*Studying while working is common for students, this dual role is certainly not easy to carry out, because this can cause burnout. Of course this must involve work life balance so that students who study while working can balance their work life and study. The purpose of this study was to determine the relationship between work life balance and burnout in students who work part time in Yogyakarta. The subjects of this study amounted to 180 students who worked part time. This study uses purposive sampling technique in sampling, with the characteristics of students who work part time. Data collection using burnout scale and work life balance scale. Researchers hypothesize that there is a negative relationship between work life balance and burnout in students who work part time in Yogyakarta. The higher the work life balance, the lower the burnout. On the other hand, the higher the burnout, the lower the work life balance. The data analysis technique in this study used product moment correlation analysis. The results of the correlation coefficient ( $r_{xy}$ ) = 0.225 and  $p = 0.002$  ( $p < 0.050$ ). This shows that there is a negative relationship between work life balance and burnout in students who work part time in Yogyakarta. This shows that the hypothesis is accepted. The coefficient of determination ( $R^2$ ) was obtained 0.051. The work life balance variable contributes an effectiveness of 5.1%. A total of 94.9% is caused by other variables.*

*Keywords: Students, Work life balance, Burnout, Part time.*